

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan sebagai wadah kegiatan ekonomi. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Bank adalah “Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Industri perbankan merupakan industri jasa yang cukup dominan di dalam menopang program-program pembangunan ekonomi. Dalam dunia perbankan, persaingan semakin ketat seiring terjadinya perkembangan pada bank-bank di Indonesia. Salah satunya yaitu jasa atau produk yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pihak bank harus menentukan suatu kebijakan memberi mutu pelayanan dan kinerja yang lebih baik agar dapat mempertahankan nasabah lama dan dapat menarik calon nasabah baru.

Dalam usaha meningkatkan mutu kualitas system pelayanan dan kinerja tersebut, pihak perbankan dituntut untuk menggunakan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang profesional di setiap tingkat organisasi bank, khususnya pada bagian *Front Office* (bagian depan kantor) dan *Back Office Operations* (bagian belakang kantor). Salah satu bagian *Front Office* yang paling berperan dalam meningkatkan pelayanan jasa perbankan adalah bagian *Teller*. *Teller* merupakan posisi pada bank yang kegiatan sehari-harinya berhubungan dengan transaksi-transaksi harian yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kinerja setiap *Teller* harus diawasi secara rutin oleh manajemen pemeriksaan terkait dengan hasil kinerja atas terjadinya transaksi yang dilakukan oleh *Teller* akan menghasilkan laporan kegiatan transaksi harian disertai dengan bukti-bukti transaksi yang keabsahannya harus diperiksa secara detail terlebih dahulu oleh *Head Teller* (Kepala bagian *Teller*) yang merupakan atasan *Teller*. Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor

Cabang Tb. Simatupang pemeriksaan dan verifikasi transaksi *Teller* dilakukan oleh *Assistant Manager Operational* (AMO).

Dalam penerapannya, masih banyak transaksi-transaksi yang terdapat kesalahan dan membutuhkan perbaikan yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian yang dilakukan oleh *Teller*. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melihat lebih luas di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Tb. Simatupang dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Transaksi Kegiatan Harian Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Tb. Simatupang”**.

I.2 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk mengetahui pelaksanaan pemeriksaan berkas atas laporan kegiatan transaksi harian pada *Teller*, adapun hal yang penulis dapat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Tb. Simatupang sebagai berikut:

- a. Membantu memeriksa kembali Register *Assistant Manager Operational* (AMO).
- b. Membantu melakukan pemeriksaan dan penyusunan bukti-bukti transaksi harian *Teller*.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Tb. Simatupang adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemeriksaan *Teller* yang dipimpin oleh AMO sebagai penanggung jawab dalam menjalankan prosedur kerja perusahaan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Tb. Simatupang khususnya pada bagian *Teller*. Adapun teknis pelaksanaan kerja pada bagian *Teller* adalah penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank khususnya AMO mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik, yaitu:

- 1) Menyusun seluruh laporan transaksi yang diterima oleh *Teller*
- 2) Membantu melakukan pemeriksaan dengan cara melihat transaksi berdasarkan nomor urut transaksi, nama nasabah, nomor rekening nasabah, tanggal transaksi serta nominal transaksi.
- 3) Melakukan penginputan data uang kas masuk dan uang kas keluar (Pergeseran kas).
- 4) Melakukan pengarsipan data laporan kegiatan transaksi harian pada *Teller*.

I.4 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank

Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi sangat diperlukan karena dari struktur tersebut dapat dilihat apakah perusahaan tersebut terstruktur atau tidak dengan yang sudah ditetapkan, kemudian dapat melihat juga tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi yang terlibat struktur.

- a. Pemimpin Cabang memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan identifikasi potensi dan persaingan bisnis.
 - 2) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan putusan kredit.
 - 4) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.

- 5) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional kantor, *e-Channel* dan logistik, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
 - 6) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional *e-Channel*.
 - 7) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan human capital dan peningkatan kompetensi pekerja.
- b. Manajer Operasional dan Layanan memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Mengelola kegiatan pemasaran produk simpanan dan jasa *transaction banking* lainnya.
 - 2) Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional kantor, *e-channel* dan logistik, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
 - 3) Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan monitoring portofolio kredit.
 - 4) Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional *e-channel*.
 - 5) Mengelola fungsi kegiatan pengelolaan *human capital* dan peningkatan kompetensi pekerja.
- c. *Assistant Manager Operational* (AMO) dan Layanan memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Mengelola kegiatan pemasaran produk simoanan dan jasa *transaction banking* lainnya.
 - 2) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

- 3) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional *e-channel*.
- d. Supervisor Layanan Operasional memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Mensupervisi layanan pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk simpanan, investasi dan jasa *transaction bank* lainnya sesuai ketentuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
 - 2) Mensupervisi kegiatan *cross selling*, bundling rekening tabungan dengan kartu ATM dan *e-banking* dan jasa bank lainnya.
 - 3) Mensupervisi kegiatan pemeliharaan data nasabah termasuk *Customer Information File (CIF)* untuk menjamin data nasabah yang akurat dan terkini dan memenuhi prinsip *Know Your Customer (KYC)*.
 - 4) Mensupervisi kegiatan layanan prima administrasi dan operasional untuk mencapai kualitas layanan yang handal.
- e. Supervisor Layanan Kas
- 1) Menyiapkan kwitansi tambahan ks supervisor dan ATM serta menerima dari *Assistant Manager Operational*.
 - 2) Menyetujui tambahan kas awal *teller*. Membuku dan mendistribusikan kepada *teller*.
 - 3) Memelihara Register Kas Induk.
 - 4) Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk.
 - 5) Menerima kwitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari Kanca Pembantu dari BRI unit yang diterima di Kanca.
- f. Supervisor Penunjang Bisnis memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Mensupervisi kegiatan support pemasaran, penjualan dan pengelolaan kredit.
 - 2) Mensupervisi kegiatan administrasi kredit.
- g. Supervisor Penunjang Operasional memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Mensupervisi kegiatan pengelolaan anggaran biaya dan peningkatan *fee based income* di kantor cabang untuk meningkatkan pencapaian laba.

- 2) Mensupervisi kegiatan pengelolaan administrasi kesekretariatan untuk menunjang kelancaran operasional.
 - 3) Mensupervisi kegiatan pengelolaan human capital secara tertib untuk menunjang kegiatan operasional.
 - 4) Mensupervisi kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan aktiva tetap/ logistik untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional.
 - 5) Mensupervisi kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sistem aplikasi, perangkat IT dan *e-channel* termasuk *complain handling* serta *problem solving* untuk menunjang kelancaran operasional.
 - 6) Mensupervisi kegiatan pengelolaan kegiatan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sesuai dengan SLA.
- h. *Customer Service* memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Memberikan layana pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank lainnya termasuk memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah.
 - 2) Memeliharakerjakan berkas rekening simpanan dan register yang terkait serta data nasabah termasuk *Customer Information File (CIF)* untuk menjamin ketertiban administrasi dan data nasabah yang akurat dan terkini.
 - 3) Mengelola perangkat ATM/CRM termasuk kartu dan mesin ATM/CRM untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
 - 4) Melayani dan meneruskan permintaan baru maupun penggantian surat berharga (buku tabungan, cek bilyet, dan lain-lain) termasuk salinan Rekening Koran bagi nasabah yang memerlukan untuk memenuhi informasi keuangan nasabah.
 - 5) Menjamin pembuatan nota pembukuan pembayaran pajak serta mengadministrasikan dan menatakerjakan kebutuhan materai (baik materai tera maupun materai tempel) di unit kerja.

- 6) Melaksanakan pemasaran penggunaan produk-produk dan meningkatkan transaksi perbankan di BRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mencapai *integrated banking solution*.
- i. *Teller* memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan layanan transaksi tunai, transaksi non tunai, *entry* transaksi setoran pajak, pengecekan keaslian uang nasabah dan keabsahan dokumen, serta pemberian informasi yang dibutuhkan oleh nasabah untuk meningkatkan layanan prima kepada nasabah.
 - 2) Melaksanakan pengelolaan kas *Teller* selama jam pelayanan kas maupun akhir hari termasuk menjaga maksimum kas untuk memastikan kelancaran transaksi terhadap nasabah.
 - 3) Melaksanakan pemasaran penggunaan produk-produk dan meningkatkan transaksi perbankan di BRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mencapai *Integrated Banking Solution*.
 - j. Petugas Administrasi Kredit memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan kegiatan support pemasaran, penjualan, dan pengelolaan kredit.
 - 2) Melaksanakan kegiatan administrasi kredit.
 - k. Manajer Pemasaran memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Mengelola fungsi kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis.
 - 2) Mengelola fungsi kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Mengelola fungsi kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - 4) Mengelola fungsi kegiatan peningkatan kompetensi pekerja.
 - l. Asisten Manajer Pemasaran Komersial dan Konsumer memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis Ritel Komersial, Program, Menengah, Konsumer dan Briguna.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - 4) Mengelola kegiatan peningkatan kompetensi pekerja.
- m. *Relationship* Manajer Fungsi Kredit Ritel memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis ritel komersial.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- n. *Relationship* Manajer Fungsi Kredit Konsumer memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis konsumer.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- o. *Relationship* Manajer Fungsi Kredit Program memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis program, pangan, dan kemitraan.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- p. *Relationship* Manajer Fungsi Kredit Briguna memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis briguna.

- 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- q. *Relationship* Manajer Fungsi Kredit Dana Ritel memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis dana dan jasa bank lainnya.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana serta jasa bank lainnya.
- r. *Relationship* Manajer Fungsi Kredit *Non Performing Loan* memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan penyusunan strategi pengelolaan kredit bermasalah dan ekstrakomtabel.
 - 2) Melaksanakan kegiatan restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah
 - 3) Melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas proses putusan putusan kredit bermasalah.
 - 4) Melaksanakan kegiatan peningkatan efektivitas penghapusbukuan.

I.6. Kegiatan Usaha PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

a. Produk Simpanan

1) Tabungan Simpedes

Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang Rupiah yang dapat dilayani di KC / KCP / BRI Unit / Kantor Kas / Teras BRI yang penyetoran dan pengembalianya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi aturan yang berlaku. Setoran awal minimal Rp 100.000,-.

- 2) Tabungan Simpedes Usaha
Produk tabungan Simpedes BRI untuk keperluan transaksi bisnis dimana jumlah dan frekuensi transaksinya banyak, yang bisa dilayani di seluruh Unit kerja BRI. Setoran awal minimal Rp 500.000,-.
- 3) Tabungan Simpedes TKI
Produk tabungan Simpedes BRI yang hanya diperuntukkan TKI dengan rekomendasi PPTKIS atau Tugas Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta, yang bias dilayani di seluruh Unit kerja BRI. Untuk setoran awal minimal Rp 10.000,-.
- 4) Tabungan Simpedes Kredit Pangan
Produk tabungan Simpedes BRI yang diwajibkan bagi setiap calon debitur kredit pangan yang diperuntukkan untuk pencairan kredit transaksi keuangan. Untuk setoran awal minimal Rp 100.000,-.
- 5) Tabungan Britama
Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Untuk setoran awal minimal Rp 250.000,-.
- 6) Tabungan Britama Bisnis
Produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan lebih dalam pencatatan transaksi dan keuntungan yang lebih untuk menunjang transaksi kebutuhan bisnis nasabah.
- 7) Tabungan Britama X
Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi.
- 8) Tabungan Simpedes TKI
Tabungan yang diperuntukkan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termaksud untuk penyaluran / penampungan gaji TKI.

9) Tabungan Britama Rencana

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

10) Tabungan Britama Valas

Tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 20 jenis *currency* meliputi USD, AUD, SGD, CNY, EUR, AED, HKD, JPY, SAR, dan GBP

11) Tabungan Junio

Merupakan produk tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

12) Tabungan BRI Sempel

Tabungan untuk siswa/ pelajar yang tertibkan oleh bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan indikasi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

13) TabunganKu

Merupakan produk simpanna untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

14) Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang beragam keuntungan lainnya.

15) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

16) Deposito *Internet Banking*

Deposito *Internet Banking* BRI merupakan produk deposito yang menawarkan suku bunga yang kompetitif.

17) Giro BRI Rupiah

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), Kartu ATM atau surat perintah lainnya.

18) Giro BRI Valas

Jenis simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan surat perintah penarikan yang telah ditentukan oleh BRI.

b. Produk Pinjaman (Individu)

1) KPR (Kredit Pemilik Rumah)

a) KPR BRI

KPR BRI memberikan solusi dan kemudahan dalam memiliki hunian yang anda inginkan.

b) KPRS BRI

KPRS BRI memberikan kenyamanan dalam memiliki rumah idaman pertama dengan subsidi.

2) KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)

a) KKB BRI Mobil Baru dan Bekas

Memberikan kemudahan dalam memiliki kendaraan bermotor yang anda inginkan.

b) KKB BRI *Refinancing*

Memberikan kemudahan dalam mendapatkan dana cepat dengan menggunakan kendaraan bermotor yang anda miliki.

c) KKB BRI Motor Premium

Membrikan kemudahan dalam memiliki motor premium yang anda inginkan.

3) Briguna (Kredit Tanpa Agunan)

a) Briguna Karya

Fasilitas kredit tanpa agunan atau KTA dari bank BRI yang diberikan kepada calon debitur/ debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji).

- b) Briguna Purna
Kredit yang diberikan kepada calon debitur / debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (uang pensiun).
 - c) Briguna Umum
Kredit yang diberikan kepada calon debitur/ debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji) dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun.
 - d) Briguna Pendidikan
Briguna khusus untuk mahasiswa S2 dan S3 yang sudah memiliki upah atau penghasilan tetap.
- c. Produk Pinjaman (Bisnis)
- 1) UMKM
 - a) KUR (Kredit Usaha Rakyat)
Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terdiri dari KUR Mikro, KUR Ritel dan KUR TKI
 - b) Kupedes
Pinjaman Bunga kompetitif yang umum bagi semua sektor ekonomi.
 - c) Kredit Modal Kerja
Sebagai modal usaha untuk membiayai operasional usaha.
 - d) Kredit Investasi
Fasilitas kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk membiayai barang modal/ aktiva tetap perusahaan.
 - e) Kredit Pangan
Kredit khusus di bidang pangan yang diberikan dalam rangka mendukung kedaulatan pangan dan kemaritiman.
 - f) Resi Gedung
Kredit dengan jaminan resi gudang yang diberikan bank kepada petani, kelompok tani, gapoktan dan koperasi.

- g) Kredit Kemitraan
Pembiaran dana program kemitraan untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- 2) Korporat
- a) Kredit Modal Kerja
Kredit dari Bank BRI sebagai modal usaha untuk membiayai operasioanl usaha.
- b) *Supply Chain Financing*
SCF merupakan solusi untuk membantu memenuhi kebutuhan modal *supply Chain* anda.
- c) Kredit Investasi
Fasilitas kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk membiayai barang modal/ aktiva tetap perusahaan.
- d) Kredit Waralaba
Kredit yang diberikan kepada penerima waralaba yang membutuhkan modal kerja maupun dana investasi pendirian toko waralaba.
- e) Kredit Agunan Kas
Kredit (*Direct* atau *contigent*) yang seluruh jaminannya berupa agunan kas.
- f) Bank Garansi
Fasilitas pinjaman tidak langsung dimana Bank BRI memberikan jaminan kepada pihak ketiga.
- d. Kartu Kredit
- 1) *BRI Easy Card*
Merupakan Kartu Kredit yang diberikan kepada individu untuk mempermudah transaksi sehari-hari.
- 2) *BRI Platinum*
Merupakan kartu kredit yang diberikan kepada individu untuk mempermudah pemenuhan gaya hidup pribadinya.

3) BRI JCB Platinum

Merupakan kartu kredit yang diberikan kepada individu sebagai produk kartu travel dan sport bagi segmen professional dan pengusaha, khususnya kegiatan traveling destinasi negara Asia.

4) BRI *Wonderful* Indonesia

Merupakan kartu kredit *Co-Branding* yang diterbitkan oleh BRI bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia diberikan kepada individu yang ingin menikmati keindahan alam dan budaya Indonesia.

5) BRI *World Access*

Merupakan kartu kredit yang berperan sebagai teman dalam melakukan perjalanan bisnis dan traveling, baik di dalam maupun luar negeri.

6) BRI *Touch*

Merupakan kartu kredit tambahan yang diberikan untuk memfasilitasi transaksi *online* dan mempermudah gaya hidup milineal.

7) BRI *Bussiness Card*

Kartu kredit BRI *Bussiness Card* adalah kartu kredit BRI yang dipasarkan terbatas kepada nasabah karyawan Perusahaan/Institusi yang bekerjasama dengan Bank BRI.

e. Jasa dan Layanan

1) *Bill Payment*

Bill Payment adalah sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di *Teller Bank*.

2) Jasa Penerimaan Setoran

Trasnsaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan seperti setoran pembayaran tagihan listrik, telepon, pajak, dan pembayaran gaji pegawai dan pensiun pegawai (Taspen).

3) Transaksi Online

Transaksi *Online* atau Transaksi antar cabang adalah layanan antar rekening *online* yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan unit BRI yang telah *online*.

4) *Transfer* (Kiriman Uang)

Fasilitas jasa pelayanan Bank BRI untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

5) Layanan Lalu Lintas Giro (LLG)

Layanan pengiriman uang ke Bank lain melalui sistem kliring.

6) *Income Remittance*

Layanan pengiriman uang dari luar negeri melalui *telegraphic transfer* dan *BRIfast web services*. Kiriman uang dari luar negeri dapat dikreditkan ke rekening pertama di BRI atau dapat ditarik tunai di seluruh unit kerja BRI.

7) *Outgoing Remittance*

Layanan transfer dana valas untuk rekan bisnis dan keluarga di luar negeri melalui lebih dari 1.200 Bank Koresponden dan *counterpart* kerjasama BRI di seluruh dunia.

8) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinabungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya. DPLK BRI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) bagi peserta individu maupun Korporasi, serta Program pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi peserta Korporasi.

9) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

10) Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR)

Merupakan surat bergarga yang dijamin pembayaran bunga, bagi hasil serta pokoknya oleh Pemerintah dan dapat dijadikan sebagai

salah satu alternative bagi investasi bagi individu warga negara Indonesia.

11) *Standby L/C*

Jaminan yang dikeluarkan BRI selaku *Issuing Bank* untuk menjamin *Beneficiary* jika Applicant melakukan wanprestasi atas kontrak/perikatan yang menjadi dasar penerbitan SBLC.

12) *Impor dan Ekspor*

Layanan jasa impor dan ekspor meliputi penerbitan L/C, *back to back L/C*, *Inward documentary collection* (non L/C), *shipping guarantee*, dan pembayaran pajak PIB.

13) *BRI RITE ONLINE SYSTEM (BROS)*

Merupakan sistem pelaporan berbasis web untuk para eksportir Indonesia yang telah menjadi nasabah BRI dalam memberikan pelaporan RTE (Rincian Transaksi Eksportir) kepada Bank Indonesia.

14) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Instrumen yang digunakan untuk transaksi perdagangan didalam negeri. SKBDN merupakan janji bayar dari bank pembuka SKBDN kepada pihak penjual sepanjang pihak penjual mampu menyerahkan dokumen sesuai dengan syarat dan kondisi SKBDN.

15) *Money Changer*

Layanan bisnis pembelian dan penjualan uang kertas asing.

16) Kliring

Merupakan proses penyampaian suatu surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank penarik hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui Lembaga kliring yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

17) Bank Garansi

Merupakan fasilitas pinjaman tidak langsung dimana Bank BRI membreikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak

ketiga. Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga terhadap para nasabah pengusaha.

18) SPP Online

SPP *Online* merupakan layanan Bank BRI bagi perguruan tinggi/sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya Pendidikan secara online.

19) *Cash Management*

Layanan perbankan elektronik berbasis internet yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan manajemen likuiditas secara online tanpa batasan tempat dan waktu.

20) *Foreign Exchange*

Perdagangan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan waktu penyerahan pada suatu tanggal tertentu.

21) *Money Market*

Tempat terjadinya transaksi pinjam meminjam dana sebagai sarana bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya maupun memanfaatkan idle money jangka pendek seperti pada *interbank call money*, jual beli SBI, Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

22) *Fixed Income*

Layanan perdagangan surat hutang atau obligasi, baik obligasi pemerintah maupun obligasi perusahaan swasta dan korporasi.

23) Jasa Kustodian

Merupakan jasa penitipan dan administrasi surat-surat berharga.

24) Jasa Wali Amanat

BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan BUMN, perbankan, dan obligasi lainnya dalam hal penerbitan obligasi/MTN.

25) *Electronic Data Computer (EDC) Merchant*

Merupakan mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit, dan kartu *prepaid* yang diletakkan di *merchants*.

I.7 Manfaat

Dalam suatu praktik kerja lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaat dari praktik kerja lapangan sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penulis dapat mengetahui teori proses pemeriksaan terkait laporan transaksi pada Bank dengan menggunakan bukti-bukti transaksi pada kegiatan praktik kerja lapangan.

b. Secara praktis

- 1) Menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan pemeriksaan atas laporan kegiatan transaksi harian dalam dunia perbankan.
- 2) Memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengalaman di bidang Keuangan dan Perbankan.

